

THE EFFECT OF WHITE SURGERY (Curcuma Zedoaria) AND Soursop (Annona Muricata) LEAF EXTRACT ON RENAL HISTOPATHOLOGY IN CARBON TETRACLORIDE (CCl4) INDUCED WISTAR STREAM RATS

ADELIA NABILA

Abstract

CCl₄ can trigger the formation of free radicals so that kidney damage occurs which is assessed from renal histopathology. Combination of Curcuma Zedoaria (Cur) and Annona Muricata (AM) Leaf extract as a nephroprotector. This study aimed to determine the effect of soursop leaf extract and the combination of AM with CUR on kidney histopathological examination in CCl₄-induced rats. The sample consisted of 30 male wistar rats which were divided into five treatments, namely: K(-) given standard feed and distilled water. K (+) induced CCl₄ 0.5 mg given on the last day. K(1) given AM 150mg/kgBW/day induced CCl₄ 0.5 mg given on the last day, K(2) AM 150mg/kgBW/day + CUR 150mg/kgBW/day induced CCl₄ 0.5 mg given on the last day. K (3) AM 150mg/kgBW/day + CUR 300mg/kgBW/day induced CCl₄ 0.5 mg given on the last day. K (4) AM 150mg/kgBW/day + KP 450mg/kgBW/day induced CCl₄ 0.5 mg given on the last day. The results of the study after 15 days of treatment for each group. Kidney histopathology was analyzed by Kruskal Wallis test ($p=0.003$) and continued by Mann-Whitney test. In the treatment group 4 (K4) can reduce the degree of kidney damage to get kidney damage results compared to other groups.

conclusion: the combination of soursop leaves and white turmeric can reduce the level of kidney histopathological damage at a combination dose of AM 150mg/KgBW/day + CUR 450mg/kgBW/day.

Keywords: CCl₄, Curcuma Zedoaria (Cur)., Annona Muricata (AM), kidney histopathology

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT PUTIH
(*Curcuma Zedoaria*) DAN DAUN SIRSAK (*Annona Muricata*)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL PADA
TIKUS GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI KARBON
TETRAKLORIDA (CCl₄)**

ADELIA NABILA

Abstrak

CCl₄ dapat memicu terbentuknya radikal bebas sehingga terjadi kerusakan ginjal dinilai dari histopatologi ginjal. Kombinasi ekstrak *Curcuma Zedoaria* (*Cur*) dan ekstrak Daun *Annona Muricata* (*AM*) berpotensi sebagai nefroprotektor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak dan kombinasi *AM* dengan CUR terhadap pemeriksaan histopatologi ginjal pada tikus yang diinduksi CCl₄. Sampel terdiri dari 30 ekor tikus wistar jantan yang dibagi menjadi lima perlakuan yaitu: K(-) diberikan pakan standar dan *aquades*. K (+) diinduksi CCl₄ 0.5 mg diberikan pada hari terakhir. K(1) diberikan AM 150mg/kgBB/hari diinduksi CCl₄ 0.5 mg diberikan pada hari terakhir, K(2) AM 150mg/kgBB/hari + CUR 150mg/kgBB/hari diinduksi CCl₄ 0.5 mg diberikan pada hari terakhir. K (3) AM 150mg/kgBB/hari + CUR 300mg/kgBB/hari diinduksi CCl₄ 0.5 mg diberikan pada hari terakhir. K (4) AM 150mg/kgBB/hari + KP 450mg/kgBB/hari diinduksi CCl₄ 0.5 mg diberikan pada hari terakhir. Hasil penelitian diambil setelah 15 hari perlakuan setiap kelompok. Gambaran histopatologi ginjal dianalisis dengan uji Kruskal Wallis ($p=0,003$) dan dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney. Pada kelompok perlakuan 4 (K4) dapat menurunkan derajat kerusakan ginjal didapatkan hasil kerusakan ginjal ringan dibanding dengan kelompok lainnya.

Kesimpulan : Daun sirsak dan kunyit putih dapat menurunkan tingkat kerusakan histopatologi ginjal pada dosis kombinasi AM 150mg/KgBB/hari + CUR 450mg/kgBB/hari.

Kata Kunci : Karbon tetraklorida (CCl₄), *Curcuma Zedoaria* (*Cur*), *Annona Muricata* (*AM*), histopatologi ginjal, Karbon tetraklorida (CCl₄)